

PANTAU KETERSEDIAAN

BAHAN POKOK JELANG LEBARAN

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga (kedua kiri) berbincang dengan Wagub Banten Andika Hazrumy (kiri) saat melakukan sidak harga dan ketersediaan bahan pokok di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, Kamis (14/4). Menurut Jerry Sambuaga dari hasil pemantauannya harga dan ketersediaan bahan pokok relatif masih stabil dan pasokan mencukupi untuk kebutuhan hingga Lebaran.



Pemerintah Anggarkan Rp30 Triliun di Tahun 2023 untuk Pembangunan IKN

“Tahun depan, kita akan terus mengendalikan agar biaya belanja operasional pemerintah tetap terjaga secara efisien dan terkendali sehingga anggaran betul-betul akan dialokasikan lebih kepada belanja-belanja produktif,” jelas Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan pemerintah mengalokasikan anggaran belanja APBN tahun 2023 sebesar Rp27 triliun hingga Rp30 triliun untuk pembangunan ibu kota negara (IKN) baru.

“Di dalam APBN tahun depan sudah mencadangkan untuk belanja pembangunan untuk ibu kota negara baru yaitu antara Rp27 triliun hingga Rp30 triliun,” ujar Sri Mulyani, dilansir dari laman Kemenkeu, Jumat (15/4).

Ia menjelaskan anggaran tersebut untuk membangun infrastruktur dasar dan gedung pemerintahan, serta berbagai simpul konektivitas yang dilakukan Kementerian Perhubungan. Selain itu, dana tersebut akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana di bidang pendidikan, kesehatan, ketahanan, dan keamanan.

“Tahun depan, kita akan terus mengendalikan agar biaya belanja operasional pemerintah tetap terjaga secara efisien dan terkendali sehingga anggaran betul-betul akan dialokasikan lebih kepada belanja-belanja produktif,” jelas Sri Mulyani.

Selain pembangunan IKN, belanja prioritas APBN 2023 juga digunakan untuk infra-

struktur berbagai program-program penting, seperti perumahan, air minum, pengolahan air limbah, pipa transmisi gas dari Cirebon-Semarang, jaringan irigasi. Selain itu ada juga infrastruktur konektivitas, seperti jalan, jembatan, kereta api, dan bandara, serta infrastruktur di bidang teknologi informasi, seperti satelit dan BTS. “Untuk itu, belanja infrastruktur tahun depan akan berkisar antara Rp367 triliun hingga Rp402 triliun,” urainya.

Momentum untuk menjaga pemulihan ekonomi tahun depan akan terus dijaga dengan dukungan anggaran pemerintah. Namun pada saat yang sama, kata Sri Mulyani, APBN juga mulai disehatkan dengan defisit yang dikendalikan di bawah 3 persen.

Sri Mulyani juga menjelaskan berbagai belanja yang akan menjadi prioritas pemerintah di tahun 2023 mendatang. Untuk merespon berbagai dinamika ekonomi global dan domestik, APBN terus hadir melalui berbagai kebijakan yang seimbang untuk mendukung pemulihan ekonomi, membantu kelompok rentan dan tidak mampu, mendukung dunia usaha, terutama kelompok kecil dan menengah.

“Di bidang perlindungan sosial akan tetap dijaga range-nya antara Rp349 triliun hingga

Rp332 triliun. Ini terutama untuk tetap menjaga perlindungan kepada masyarakat yang rentan, mendukung perlindungan sosial sepanjang hayat, dan juga mendorong perlindungan sosial yang makin adaptif,” tuturnya.

Guna mendukung hal tersebut, data penerima perlindungan sosial akan semakin dimutakhirkan. Kementerian Sosial juga akan meluncurkan program pemberdayaan yang

diintegrasikan dengan program perlindungan sosial.

Lebih lanjut, belanja pemerintah juga akan diprioritaskan untuk bidang kesehatan. Menkeu memaparkan anggaran kesehatan selama 3 tahun terakhir ini melonjak karena adanya pandemi Covid-19. Dari semula Rp113 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp172 triliun tahun 2020. Anggaran sebesar Rp52,4 triliun didalam-

nya, ungkap Menkeu, untuk belanja yang berhubungan dengan Covid-19. Kemudian pada tahun 2021, belanja kesehatan melonjak lagi ke Rp312 triliun, di mana Rp190 triliun adalah untuk penanganan Covid-19. Sementara, tahun 2022 diperkirakan belanja kesehatan mencapai Rp255 triliun, di mana Rp116,4 triliun adalah untuk Covid-19. • dro

PKT Bangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Lewat CSR Berbasis ESG

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) berhasil membangun kemandirian ekonomi masyarakat sekitar wilayah kerja melalui pemberdayaan sosial dan ekonomi, pelestarian lingkungan, hingga penciptaan manfaat bersama yang memberikan nilai tambah bagi warga dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

SVP Sekretaris Perusahaan PKT Teguh Ismartono mengatakan PKT terus menyeimbangkan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkualitas hingga mampu membangun kemandirian ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan lewat prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) yang terus dikedepankan.

“Di tengah berbagai tantangan, penting untuk menyelaraskan antara bisnis dan operasional perusahaan dengan kondisi sosial dan ekonomi yang sehat. Karena itu, kami secara konsisten

mengedukasi masyarakat sekitar agar memajukan kemampuan mendapatkan sumber pendapatan sambil mengelola dan meningkatkan kelestarian alam lingkungan sekitar,” kata Teguh di Jakarta, Jumat (15/4). Teguh melanjutkan pelatihan yang intens dilaksanakan selama beberapa tahun, beberapa binaan PKT berhasil mencapai exit program karena mampu berkembang dan mandiri secara berkelanjutan.

“Tentu ke depan kami ingin terus melakukan pembinaan yang berkesinambungan agar kesejahteraan dan kemandirian bisa merata. Ini sejalan dengan tujuan PKT dalam mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), sekaligus menguatkan peran PKT sebagai agen pembangunan,” kata Teguh.

Seperti diketahui, Kota Bontang di Kalimantan Timur merupakan kota maritim berkebudayaan industri yang bertumpu pada kualitas sumber daya manusia dan lingkungan hidup. Sebagai salah satu perusahaan yang bermarkas di

Bontang, PKT terus memperkuat komitmen untuk konsisten meningkatkan produktivitas masyarakat maritim di kota tersebut.

Hal ini terwujud dalam berbagai program yang telah dijalankan, dari mulai pengelolaan dan reduksi limbah, pengelolaan keanekaragaman hayati, hingga pengelolaan emisi. Di sisi sosial, berbagai program pendidikan juga telah dilakukan.

Tiga mitra binaan PKT tahun ini berhasil memasuki program exit strategy setelah dinilai mampu mandiri di berbagai sektor yang dikembangkan selama masa pembinaan lima tahun terakhir.

Beberapa program masyarakat binaan PKT yang saat ini sudah mampu berdiri sendiri atau masuk program exit strategy di antaranya budidaya tanaman obat keluarga oleh kelompok Makrifah Herbal, LPK Suvi Training, dan Inkubator Bisnis Permata Bunda. • hen



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BNI Siap Ekspansi untuk Korporasi Green Banking Rp6,1 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (BNI) siap mendorong potensi green banking seiring dengan peningkatan tren investasi bisnis hijau dengan pipeline pembiayaan kepada korporasi mencapai Rp6,1 triliun.

Pembiayaan tersebut untuk korporasi kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan pada kuartal pertama tahun ini, yang telah disalurkan dan sedang menjalani proses perjanjian kredit.

Segmen yang mendapat penyaluran kredit ini antara lain adalah sektor energi terbarukan, pembangunan gedung berwawasan lingkungan, serta transportasi ramah lingkungan.

Direktur Corporate Banking BNI Silvano Rumatir dalam pernyataan di Jakarta, Jumat, menyampaikan tren investasi perlahan mulai membaik pada awal tahun ini, khususnya dari segmen debitur korporasi berwawasan lingkungan.

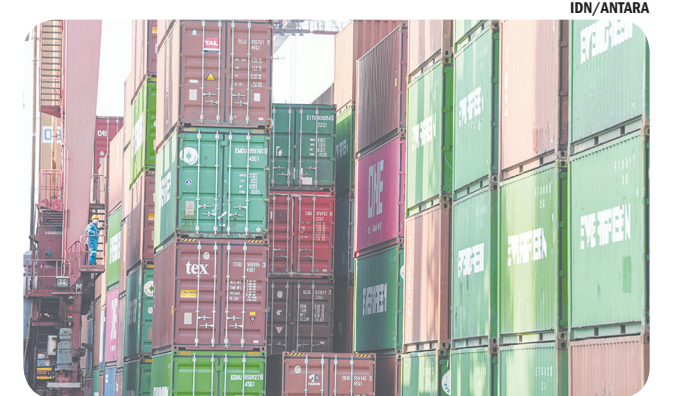
“Di tahun ini, kami pun tetap melanjutkan dukungan kebijakan pemerintah dan OJK dalam pemberian insentif hijau kepada debitur yang menurunkan emisi karbon bisa berupa penurunan suku bunga, pelonggaran waktu pinjaman maupun penambahan fasilitas kredit bagi debitur yang termasuk pada sektor hijau,” katanya dilansir

dari Antara. Selain memberikan prioritas kepada debitur untuk melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan, BNI juga memandang banyak proyek berpotensi yang dapat mendukung sumber pertumbuhan kinerja kredit BNI tahun ini.

Menurut Silvano, perseoran mengimplementasikan pendekatan green economy melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain integrasi keuangan berkelanjutan pada sektor industri secara bertahap.

Kemudian, perseoran juga proaktif meningkatkan pemahaman aspek Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST) untuk pegawai sekaligus nasabah dan debitur.

Selanjutnya, BNI telah memiliki program atau produk konsumtif yang termasuk Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan terus dioptimalkan. Selain itu, menerapkan keuangan berkelanjutan dalam manajemen risiko untuk menjamin kesinambungan pertumbuhan bisnis green banking. “Terakhir, BNI terus ekspansi kredit kepada sektor-sektor yang termasuk dan terkait dengan green and sustainable banking,” kata Silvano. • dot



KADIN PREDIKSI NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

Pekerja berjalan di samping peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis (14/4). Kamar Dagang dan Industri (Kadin) memprediksi surplus neraca perdagangan dalam negeri bakal terkoreksi pada Maret 2022 akibat peningkatan aktivitas impor yang signifikan pada awal tahun ini.

Pemerintah Dorong Industri Alsintan Gunakan Komponen UMKM

JAKARTA (IM) - Pemerintah melalui Kementerian Pertanian dan Kementerian Koperasi dan UKM mendorong industri alat mesin pertanian (alsintan) menggunakan komponen dalam negeri hasil produksi UMKM.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam keterangannya yang diterima di Jakarta, Jumat, mengatakan komitmen pembelian barang dalam negeri harus digelorakan, khususnya untuk pembuatan alsintan dalam negeri, untuk kepentingan pembangunan Indonesia sekaligus bukti bahwa Indonesia mampu memproduksi deretan alat cangih.

“Saya sangat setuju dengan Presiden, kenapa harus impor kalau dari dalam negeri bisa. Memang tidak secepat jetpump yang kita pasang buatan dari Jepang karena mereka sudah coba lama banget, tetapi kalau kita tidak memakai jetpump buatan kita, kita tidak tahu cara memperbaikinya. Kira-kira seperti itu,” kata Syahrul seperti dilansir Antara.

Ia menjelaskan, Indonesia termasuk negara yang paling tangguh dalam menghadapi berbagai krisis pandemi dengan mengendalikan inflasi di bawah 3 persen atau berada di angka 2,64 persen. Begitu juga dengan

Amerika yang mengalami inflasi tinggi dalam 40 tahun terakhir, dimana angkanya mencapai 7,9 persen.

“Pertanian itu harus bersama-sama karena persoalan ekonomi setiap negara berbeda. Amerika yang belum pernah inflasi sekarang inflasinya 7,9 persen. Begitu juga dengan Turki, Argentina Belanda atau Rusia semua inflasinya tidak terkendali,” katanya.

Sementara Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyampaikan terimakasih atas perhatian Mentan terhadap berbagai produk UMKM. Ke depan pihaknya siap berkolaborasi dengan Menteri Pertanian untuk membangun negeri. “Kolaborasi pembelian produk dalam negeri penting dilakukan untuk Indonesia yang lebih maju ke depannya,” kata Teten.

Syahrul Yasin Limpo bersama Teten Masduki menghadiri acara Showcase dan Business Matching Alat Pertanian, Manufaktur dan Alat Berat di kawasan Pancoran, Jakarta Selatan. Mentan mengatakan kunjungan ini merupakan rangkaian pemerintah dalam meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditargetkan mencapai 50 persen pada tahun ini. • dro

Living Lab Sinar Mas Land dan NEC Hadirkan Disruptor Smart Digital Advertising di BSD City



Perangkat Smart Digital Advertising atau papan reklame digital pintar dengan teknologi perangkat lunak NEC FieldAnalyst kini dapat ditemukan pada beberapa titik di The Breeze dan Pasar Modern BSD City.

JAKARTA (IM) - Living Lab Sinar Mas Land dan NEC berkolaborasi untuk menerapkan Smart Digital Advertising (SDA) di dalam ekosistem smart city Sinar Mas Land. Penerapan tersebut dimulai di sejumlah ruang publik BSD City sebagai area percontohan yang nantinya akan diterapkan secara luas di seluruh proyek Sinar Mas Land.

Aplikasi teknologi ini

pertama kali diterapkan di The Breeze dan Pasar Modern BSD City. Smart Digital Advertising atau papan reklame digital pintar yang menggunakan teknologi perangkat lunak NEC FieldAnalyst ini diharapkan dapat mendisrupsi bisnis periklanan konvensional dalam perkembangan industri digital di Indonesia.

Pengembangan SDA memberi solusi untuk mengukur efektivitas iklan dan penargetan konsumennya. Brand atau perusahaan yang memanfaatkan iklan offline kerap kesulitan untuk menghitung efektivitas iklan karena kendala perhitungan jumlah target konsumen yang melihat iklan tersebut.

Dampaknya, iklan tersebut tidak dapat disesuaikan dengan target konsumen dengan demografis yang berbeda. Perangkat lunak FieldAnalyst dari NEC memberi solusi untuk kebutuhan tersebut dengan pelaporan data real-time tentang jumlah orang yang melihat dan hanya membayar tarif yang sesuai dengan jumlah tersebut.

Chief Transformation Officer Sinar Mas Land, Mulyawan Gani mengatakan, teknologi yang diterapkan oleh SDA ini semakin memantapkan BSD City menjadi digital smart city.

“Dengan SDA, kami memperluas ruang lingkup konsep smart city ke bisnis periklanan yang selama pandemi cukup kesulitan untuk menawarkan layanannya. Melalui Living Lab Sinar Mas Land, kami ingin memanfaatkan sebanyak mungkin platform berbasis teknologi sebagai solusi untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di masyarakat kota modern,” ujar Mulyawan.

Dalam implementasinya, SDA yang telah ada akan diintegrasikan dengan perangkat FieldAnalyst dari NEC untuk memanfaatkan informasi dari CCTV atau kamera lain secara real-time. Teknologi biometrik NEC kemudian akan mengenali wajah dan mengklasifikasikannya berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.

Wajah yang terdeteksi oleh sistem ini hanya digunakan untuk mengidentifikasi profil sesuai dengan kelompok pelanggan dan tidak ada data informasi data pribadi yang disimpan. Berdasarkan identifikasi ini, SDA kemudian menampilkan iklan-iklan yang memiliki kecocokan target audiensi dengan profil orang tersebut.

Presiden Direktur NEC Indonesia, Joji Yamamoto menyatakan, berkolaborasi dengan Sinar Mas Land untuk penyebarluasan teknologi SDA terbaru ini merupakan hal yang sangat potensial bagi pihaknya. “Sinar Mas Land telah membangun smart city terbaik di Indonesia dan ke depannya tentu teknologi FieldAnalyst

NEC dapat membawa solusi smart advertisement yang bisa diterapkan ke berbagai aspek bisnis dan gaya hidup masyarakat modern di Indonesia,” kata Joji.

NEC adalah salah satu perusahaan pertama di dunia yang mengembangkan dan mengkomersialkan teknologi pengenalan wajah dengan akurasi tinggi bahkan saat menggunakan masker guna mengantisipasi penyebaran COVID-19. Teknologi biometrik NEC dapat digunakan sebagai identitas digital, pembayaran digital berdasarkan pengenalan wajah, atau membuat kontrol akses yang aman dan lancar di seluruh properti Sinar Mas Land khususnya BSD City serta ekosistem bisnis digitalnya. • vit



KI-KA: Chief Transformation Officer Sinar Mas Land, Mulyawan Gani dan Presiden Direktur NEC Indonesia, Joji Yamamoto saat meresmikan perangkat Smart Digital Advertising.